

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG TA 2023



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Tahun 2023 merupakan perwujudan dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Kabupaten Jombang yang didukung oleh Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang merupakan dokumen bagi pelaporan kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas fungsi dan pencapaian kinerja. Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian melaporkan kerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam pengukuran capaian kinerja. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2023.

Melalui pemaparan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian ini, diharapkan dapat menjadi upaya dalam memperbaiki kinerja secara lebih produktif, efektif, dan efisien. Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian ini masih belum sempurna. Dinas Pertanian sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan laporan di tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan informasi guna peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat.

Jombang, Februari 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG



Ir. MUCH, RONY, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670919 199203 1 006



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Struktur Organisasi	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3 Isu Strategis	3
1.4 Cascading Kinerja	3
1.5 Peta Proses Bisnis	4
1.6 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi	5
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 7
2.1 Perencanaan Strategis 2018-2023	7
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	8
2.3 Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	10
2.4 Rencana Kebutuhan Pegawai	11
2.5 Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah	12
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	16
3.2 Realisasi Anggaran	26
3.3 Upaya Perbaikan Kinerja	35
 BAB IV PENUTUP	 37
4.1 Kesimpulan	37
4.2 Rekomendasi	37



LAMPIRAN	38
Lampiran 1	38
Lampiran 2	41
Lampiran 3	44
Lampiran 4	46
Lampiran 5	47
Lampiran 6	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023	9
Tabel 2.2	Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023	11
Tabel 2.3	Perubahan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah Tahun 2023	12
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat kerja	16
Tabel 3.2	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023	17
Tabel 3.3	Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan 2 (Dua) Tahun Terakhir	19
Tabel 3.4	Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah	22
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Nasional Tahun 2023	24
Tabel 3.6	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan	25
Tabel 3.7	Alokasi Per Sasaran Pembangunan Tahun 2023	26
Tabel 3.8	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Tahun 2023	27
Tabel 3.9	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program Tahun 2023 ...	28
Tabel 3.10	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023	30
Tabel 3.11	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023	31
Tabel 3.12	Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2023	32
Tabel 3.13	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Tahun 2023 .	33
Tabel 3.14	Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana Kantor Tahun 2023	34
Tabel 3.15	Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 ...	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang	2
Gambar 1.2 Keterkaitan Perubahan RPJMD Kabupaten Jombang dengan Perubahan Renstra Bappeda Kab. Jombang Tahun 2018-2023	4
Gambar 1.3 Peta Proses Bisnis Level 0 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang	5
Gambar 2.1 Kebutuhan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023	12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023	37
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan (PK-P) Tahun 2023	40
Lampiran 3 Sasaran Kinerja Pegawai Tahun 2023	43
Lampiran 4 Rencana Aksi Pencapaian Kinerja Tahun 2023	45
Lampiran 5 Monitoring dan Evaluasi Rencana Kinerja Tahun 2023	46
Lampiran 6 Pengukuran Kinerja Tahun 2023	47
Lampiran 7 Peta Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja Tahun 2023	48



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Jombang Nomor 89 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan dan Aset; dan
 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Produksi Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura, membawahi:
 1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Sarana Prasarana Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura, membawahi:
 1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Perlindungan, Pasca Panen dan Pemasaran Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura, membawahi:
 1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Unit Pelaksana Teknis;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut ini bagan susunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sesuai dengan Peraturan Bupati Jombang Nomor 89 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.



Gambar 1.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Jombang Nomor 89 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah di bidang pertanian. Sedangkan dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Dinas Pertanian memiliki fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan di bidang pertanian;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian;
- Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian;
- Penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian;
- Pembinaan penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dalam pembangunan di bidang pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Laju peningkatan produktivitas pertanian semakin melandai;
- b. Kehilangan hasil (losses) pada proses budidaya pertanian tinggi;
- c. Posisi petani yang masih lemah dalam penetapan harga produknya;
- d. Luas pertanaman masih belum optimal;
- e. Pemanfaatan mekanisasi dalam budidaya pertanian masih belum optimal.

1.4 Cascading Kinerja

Tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Jombang ditindaklanjuti ke dalam tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Jombang 2018-2023 pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah mendukung pada Misi Ke-1 (satu) dan Misi ke-3 (tiga), yaitu *"Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Profesional"* dan *"Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi Unggulan Lokal dan Industri"*.

Indikator tujuan RPJMD dari misi pertama adalah *meningkatkan tata kelola pemerintahan yang profesional, akuntabel, inovatif, transparan, dan efektif serta penyelenggaraan layanan publik yang berkualitas*, Dinas Pertanian Kabupaten Jombang mendukung tujuan RPJMD dari misi pertama dengan upaya *meningkatkan akuntabilitas dan kinerja birokrasi*. Indikator tujuan RPJMD dari misi ketiga adalah *meningkatkan daya saing dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan*, Dinas Pertanian Kabupaten Jombang mendukung tujuan RPJMD dari misi ketiga dengan upaya *meningkatkan PDRB sub kategori tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura*.

Keterkaitan RPJMD Kabupaten Jombang dengan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tergambar sebagaimana berikut.



Gambar 1.2 Keterkaitan Perubahan RPJMD Kabupaten Jombang dengan Perubahan Renstra Bappeda Kab. Jombang Tahun 2018-2023

1.5 Peta Proses Bisnis

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang telah menetapkan proses bisnis yang digunakan untuk memperjelas dan sinergitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi antar unit di dalam Dinas Pertanian Kabupaten Jombang guna mencapai kinerja sesuai dengan tujuan organisasi.



Gambar 1.3 Peta Proses Bisnis Level 0 Dinas Pertanian kabupaten Jombang

1.6 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

Berdasarkan surat Inspektorat Kabupaten Jombang Nomor X.700/548/415.15/2023 tanggal 23 Agustus 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023, nilai akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2022 adalah 80,02 termasuk kategori A dengan predikat "Memuaskan" dengan catatan hasil evaluasi sebagai berikut:

- Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat dicapai (*achievable*), namun masih didapati pada indikator sasaran dengan target perhitungan perhitungan yang tidak realistis. Sasara "Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura" pada formula perhitungan yang di tetapkan tidak dibedakan untuk masing-masing kriteria jenis tanaman pertanian sehingga tidak diketahui tingkat pertumbuhan masing-masing;
- Pengukuran Kinerja belum mempengaruhi penyusunan aktifitas dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien yaitu belum dimanfaatkan untuk

identifikasi program/ kegiatan/ sub kegiatan maupun rencana aksi yang kurang berdampak pada pencapaian kinerja;

- c. Informasi dalam laporan kinerja belum digunakan untuk dasar dilakukan upaya perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya dan penyesuaian aktivitas, anggaran maupun perencanaan kinerja sebagai contoh dalam melakukan penyesuaian anggaran hanya didasarkan pada adanya kebijakan dari pemerintah, adanya target kinerja yang telah tercapai diawal tidak dijadikan dasar dalam melakukan penyesuaian anggaran;
- d. Evaluasi atas evaluasi akuntabilitas kinerja instansi dengan nilai 22,19 dari bobot 25% atau dengan capaian 88,75% (BB) yang berarti bahwa pemenuhan kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandate kebijakan dan tidak terdapat catatan evaluasi yang perlu diperbaiki/ di tindaklanjuti.

Dalam rangka meningkatkan manajemen kinerja, dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Melakukan evaluasi atas formulasi perhitungan target dan realisasi kinerja sasaran OPD yang telah ditetapkan sehingga diperoleh nilai pertumbuhan untuk masing-masing jenis tanaman pertanian;
- b. Menjadikan pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkala sebagai dasar untuk penyesuaian aktifitas dalam mencapai kinerja yang dituangkan dalam dokumen pengukuran kinerja tribulanan maupun tahunan;
- c. Meningkatkan kualitas laporan kinerja dengan melakukan analisa yang lebih mendalam untuk dapat memberikan informasi program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan atau mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian kinerja sehingga informasi dalam laporan kinerja dapat dijadikan sebagai dasar untuk penyesuaian aktivitas, anggaran maupun perencanaan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis 2018-2023

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sebagai bentuk penjabaran dari RPJMD Pemerintah Kabupaten Jombang disusun dengan memuat visi, misi, tujuan, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Sebagai langkah perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu maka Renstra juga memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul, guna mendukung pencapaian Visi Pembangunan Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023.

a. Visi

Visi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Jombang, yaitu:

"Bersama Mewujudkan Jombang yang Berkarakter dan Berdaya Saing"

Berdasarkan visi yang dibangun, terdapat dua nilai dasar yang hendak diwujudkan dalam periode pembangunan lima tahun kedepan, yakni nilai berkarakter dan berdaya saing.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan tiga Misi Pembangunan Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan profesional;
- 2) Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya;
- 3) Meningkatkan daya saing perekonomian daerah berbasis kerakyatan, potensi unggulan lokal dan industri.

Dinas Pertanian menjalankan misi Kepala Daerah, khususnya misi pada poin pertama, yaitu **"Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Profesional"** melalui peningkatan akuntabilitas dan kinerja birokrasi, serta misi ketiga, yaitu **"Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah Berbasis**

Kerakyatan, Potensi Unggulan Lokal dan Industri" melalui peningkatan PDRB sub kategori tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura.

c. Tujuan

Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu strategis. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Berikut ini tujuan yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

- 1) Meningkatkan PDRB sub kategori tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura;
- 2) Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja birokrasi.

d. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai atau hasil yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Jombang guna mendukung tema pembangunan dan prioritas pembangunan. Berikut ini sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

- 1) Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura.
- 2) Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja perangkat daerah.

Berikut indikator sasaran yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan capaian kinerja.

- 1) Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura.
- 2) Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati sebagai pemberi amanah kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang
Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	1,44%
2.	Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah	80 (A)

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)
1.	Meningkatnya pemanfaatan mekanisasi pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian	28,92%	9.847.278.024
2.	Meningkatnya Nilai Indeks Pertanaman (IP)	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai Indeks Pertanaman (IP)	230 IP	8.705.804.880
3.	Menurunnya kehilangan hasil (losses) pada budidaya pertanian	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase kehilangan hasil (losses)	0,128%	509.316.000
4.	Meningkatnya usaha pertanian yang memiliki perizinan	Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase izin usaha pertanian	2,98%	77.021.600
5.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian		3.407.138.770
			Padi	0,60%	
			Jagung	0,60%	
			Kedelai	0,60%	
			Cabe besar	0,60%	

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Cabe rawit	0,60%	
			Bawang Merah	0,60%	
			Tembakau	0,60%	
			Tebu	0,60%	
			Kopi	0,60%	
8	Meningkatnya kinerja aparatur	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	21.588.185.590
					44.262.525.653

Sumber: data Dinas Pertanian 2023

Pagu anggaran P-APBD diatas sudah termasuk penambahan anggaran dari kegiatan dana insentif daerah (DID) sebesar Rp. 647.450.000,- sebagaimana tercantum dalam "Rencana Penggunaan Dana Insentif Daerah (DID Kinerja Tahun Berjalan Prioritas Nasional) Tahun Anggaran 2023 Kabupaten Jombang" (terlampir), yang ditambahkan saat pergeseran setelah P-APBD sehingga belum terdokumentasi dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2023. Penambahan anggaran untuk program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian adalah Rp. 516.575.000,- direalisasikan untuk pembangunan sumur dangkal. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian mendapat tambahan sebesar Rp. 130.875.000,- direalisasikan dalam penanggulangan organisme pengganggu tanaman.

2.3 Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Dalam upaya meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini merupakan seleksi dari indikator – indikator kinerja sasaran yang digunakan oleh organisasi. Berikut ini Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

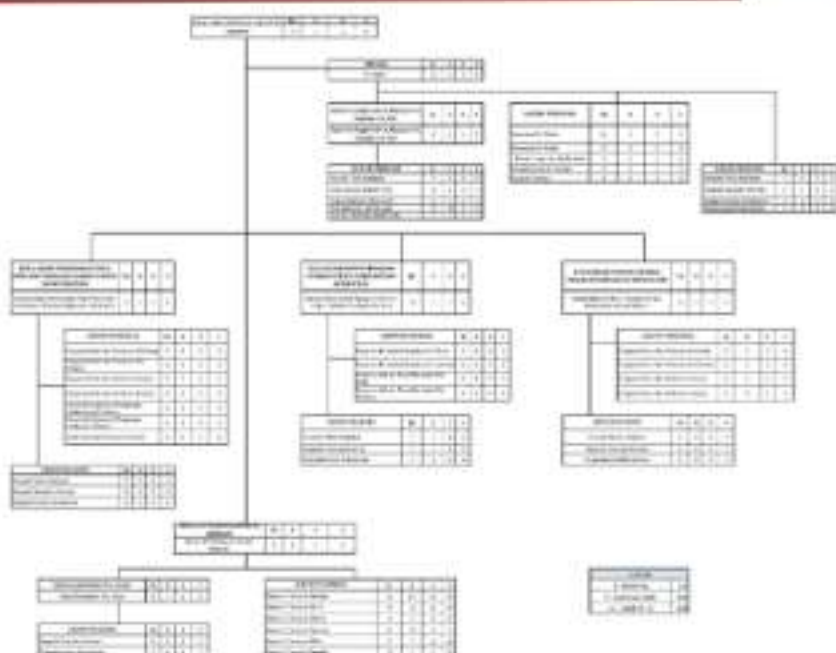
Tabel 2.2 Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023

Tugas Pokok	Membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang pertanian		
Fungsi	a. Perumusan kebijakan di bidang pertanian; b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian; c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian; d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian; e. Penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian; f. Pembinaan penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian; dan g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.		
KINERJA	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI / RUMUS PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	$\frac{\text{Produksi tahun } t - \text{Produksi tahun } (t-1)}{\text{Produksi tahun } (t-1)} \times 100\%$	BPS, Dinas Pertanian
Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian pada Tahun N	Tim Evaluasi AKIP Pemkab Jombang

Sumber: Disolah, Dinas Pertanian 2023

2.4 Rencana Kebutuhan Pegawai

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga perlu dioptimalkan kemampuannya. Sumber daya manusia merupakan unsur dinamisator yang kemampuannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pendidikan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama dibandingkan dengan elemen sumber daya lain seperti modal, teknologi. Guna mencapai tujuan organisasi diperlukan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga guna menghitung kebutuhan pegawai maka perlu disusun analisa jabatan dan analisa beban kerja. Berikut ini Kebutuhan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kebutuhan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023

2.5 Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah

Guna mendukung pelaksanaan tugas Dinas Pertanian Kabupaten Jombang diperlukan sarana dan prasarana, peralatan, dan perlengkapan kantor. Berikut Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah Tahun 2022 pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Perubahan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah Tahun 2022	Jumlah Tahun 2023	Perubahan Periode Jan-Juni 2023	A-RINDO 302					
					Pengadaan	Pemeliharaan Tergantung	Pemeliharaan	Pemeliharaan	Salinan Kebutuhan	Pengadaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Desain mobil	7	0	0	0	0	0	7	7	0
2	Desain motor	58	0	0	8	0	0	50	58	70
3	Kursi steel	50	0	0	25	0	0	25	50	50
4	kursi kayu	7	0	0	2	0	0	5	7	4
5	backdrop	1	0	0	1	0	0	0	1	1
6	Laptop	60	0	0	13	0	0	47	60	30

No	Jenis	Realisasi 2022	Ketercapaian	Pencapaian Periode Jan-Juni 2023	P-2023-012					
					Pengeluaran	Terminasi Terapan	Pembiayaan	Pembiayaan	Terminasi Gekutan	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
7	Printer	60	0	0	14	0	0	46	50	30
8	Scanner	5	0	0	0	0	0	5	5	10
9	Printer & scanner	0	0	0	0	0	0	0	0	5
10	mesin penghitung uang	1	0	0	1	0	0	0	1	1
11	home leader	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	perangkat zoom	1	0	0	0	0	0	1	1	1
13	Tablet	10	0	0	0	0	0	10	10	5
14	Atap Pison	1	0	0	0	0	0	1	1	1
15	AC Split	29	0	0	6	0	0	23	29	21
16	Pemetaan erap	2	0	0	0	0	0	2	2	2
17	Pompa Air Diesel 4"	28	0	0	21	0	0	7	28	21
18	TR2 Rotary	10	0	0	0	0	0	10	10	10
19	TR2 Singel	10	0	0	0	0	0	10	10	10
20	TRAKTOR R4	3	0	0	0	0	0	3	3	3
21	Mesin Sorbei Dongun	13	0	0	0	0	0	13	13	10
22	Continuous Band Sealer	12	0	0	0	0	0	12	12	10
23	Seed Cleaner	10	0	0	0	0	0	10	10	10
24	Dryer Jayung	10	0	0	0	0	0	10	10	10
25	Combine Harvester Besar	10	0	0	0	0	0	10	10	10
26	Drone Pertanian	5	0	0	0	0	0	5	5	5
27	Lembar erap	21	0	0	2	0	0	19	21	21
28	Mesin Penghancur Kertas	2	0	0	2	0	0	0	2	2
29	Proyektor	20	0	1	3	0	0	18	21	21
30	Printer Multifungsi injet A4	10	0	0	0	0	0	10	10	21

No	Jenis	Realisasi 2022	Ketercapaian	Pengadaan Periode Jan- Juni 2023	P-2023-012					
					Pengadaan	Penyediaan Tegangan	Pemeliharaan	Pemeliharaan	Penyelesaian	Pengadaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
31	Mesin Chopper Vertikal	5	0	0	0	0	0	5	5	3
32	Mesin Polong rampak 2 ton	15	0	0	15	0	0	0	15	15
33	Alat penggiling lode	10	0	0	0	0	0	10	10	5
34	Mesin jahit karung	10	0	0	0	0	0	10	10	10
35	Isiiran pendingin (mendinginkan agen hayati)	10	0	0	1	0	0	9	10	10
36	Pegupon Burung Hantu	20	0	0	0	0	0	20	20	10
37	Herd Sprayer Elektrik	3	0	0	0	0	0	3	3	3
38	Ph meter	24	0	0	10	0	0	14	24	10
39	Edgar warna dau	10	0	0	0	0	0	10	10	10
40	galer ukur	10	0	0	0	0	0	10	10	10
41	Imbasan digital	10	0	0	2	0	0	8	10	10
42	Mekren	1	0	0	0	0	0	1	1	1
43	Mortal	5	0	0	0	0	0	5	5	3
44	Moisture tester	5	0	0	0	0	0	5	5	3
45	Aplikasi Sistem Penyuluhan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Aplikasi Sistem Inventarisasi Barang UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Jenis	Realisasi 2022	Kursi Basis	Pengadaan Periode Jan- Juni 2023	P-IRSD 2023					
					Pengadaan	Penyediaan Tegangan	Pemeliharaan	Pemeliharaan	Penyelesaian	Pengadaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
47	Eselon Drone Sprayer	4	0	0	0	0	0	4	4	2
48	GPS RTK Geodetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Gerak Drone	15	0	0	0	0	0	15	15	10
50	TDS Meter	15	0	0	0	0	0	15	15	10
51	TV	10	0	0	2	0	0	8	10	10
52	Kipas Angin	42	0	0	4	0	0	38	42	42
53	Kursi Eselon 2	3	0	0	1	0	0	2	3	1
54	Kursi Eselon 3	10	0	0	4	0	0	6	10	4
55	Kursi Eselon 4	13	0	0	12	0	0	1	13	13
56	Kursi Rapel	180	0	0	30	0	0	150	180	100
57	Kamera Digital	2	0	0	1	0	0	1	2	2

Sumber: data Dinas Pertanian 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pertanian telah melaksanakan penilaian capaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2023. Untuk mempermudah menginterpretasikan pencapaian indikator sasaran dalam penilaian capaian kinerja digunakan skala nilai peringkat kinerja yang dikutip dari Peraturan Bupati Jombang No. 47 Tahun 2022 yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KRITERIA PENILAIAN
(I)	(II)	(III)
1.	>110% - 120%	Istimewa (Sangat Berhasil)
2.	>90% - 110%	Bagus (Berhasil)
3.	>70% - 80%	Butuh Perbaikan (Cukup)
4.	>50% - 70%	Kurang
5.	0% - 50%	Sangat Kurang

Sumber: Perbup Jombang No. 47 Tahun 2022

Adapun capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Adapun dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja menggunakan rumus penghitungan sebagai berikut:

a. Tingkat Realisasi Positif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

b. Tingkat Realisasi Negatif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

3.1.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Adapun rincian perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	1,44%	1,51%	104,86	Berhasil
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	80,00 (A)	80,02 (A)	100,03	Berhasil
NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian	26,92%	27,94%	103,79%	Berhasil
2.	Penyelesaian dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai Indeks Pertanian (IP)	230,00	207,500	90,24%	Berhasil
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Kehilangan Hasil (Losses)	0,126%	0,212%	34,10%	Sangat Kurang
4.	Meningkatnya usaha pertanian yang mendapat pembinaan perizinan	Persentase izin usaha pertanian	2,98%	2,98%	100,00%	Berhasil
5.	Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Produktivitas Pertanian				
		Padi	0,60%	0,77%	120,00%	Berhasil
		Jagung	0,60%	0,64%	106,67%	Berhasil
		Kedelai	0,60%	0,62%	120,00%	Berhasil
		Cabai Besar	0,60%	0,37%	61,67%	Kurang
		Cabai Rawit	0,60%	0,68%	120,00%	Berhasil
		Bawang Merah	0,60%	0,54%	90,00%	Berhasil
		Tembakau	0,60%	1,03%	120,00%	Berhasil

		Tebu	0,60%	0,71%	118,33%	Berhasil
		Kopi	0,60%	0,84%	120,00%	Berhasil
E.	Penunjang Unsur Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Aparatur	100,00%	100,00%	100,00%	Berhasil

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 2 indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2023 sebagaimana Tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dua indikator sasaran strategis, masuk kriteria berhasil karena melebihi target yang ditentukan, dengan uraian sebagai berikut.

Sasaran pertama, yaitu laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura di Kabupaten Jombang terealisasi sebesar 1,51% dari target yang ditetapkan sebesar 1,44% dengan nilai capaian sebesar 104,86% sehingga target dapat dicapai. Secara umum produksi pertanian mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan, musim kemarau yang lebih panjang menjadi alasan lebih banyak budidaya palawija daripada padi. Minat budidaya padi yang cukup tinggi di musim kemarau yang panjang, mendorong Dinas Pertanian untuk mengoptimalkan ketersediaan air melalui bantuan pembangunan sumur dangkal di beberapa kecamatan yang bersumber dari anggaran insentif fiskal.

Sasaran kedua, yaitu nilai evaluasi SAKIP Dinas Pertanian sebesar 80,02 dari target yang ditetapkan sebesar 80,00 dengan nilai capaian sebesar 100,03% hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan manajemen kinerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang masuk kategori (A). Meskipun masih diperlukan upaya yang cukup banyak untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi SAKIP pada periode berikutnya.

Berdasarkan Tabel 3.2 juga diketahui bahwa dari 6 program dengan 14 indikator program terdapat 2 dari 14 indikator kegiatan masuk kategori kurang dan sangat kurang, dengan 12 indikator kegiatan masuk kategori berhasil. Pada indikator persentase kehilangan hasil (*losses*) dengan capaian kinerja masuk kategori sangat kurang, hal ini dikarenakan tingginya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) kategori ringan yang cukup berdampak terhadap berkurangnya produktivitas, terutama pada tanaman padi akibat serangan wereng batang cokelat.

Indikator peningkatan produktivitas pertanian komoditas cabai besar dengan capaian kinerja masuk kategori kurang dengan nilai capaian 61,67%, hal ini dikarenakan tingginya trend budidaya cabai rawit dan berdampak pada berkurangnya luas tanam cabai besar. Tingginya serangan tikus di areal persawahan pada musim kemarau yang cukup tinggi juga menjadi alasan menurunnya produktivitas cabai besar.

3.1.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan 2 (Dua) Tahun Terakhir

Berikut ini perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja 2 (dua) tahun sebelumnya, yaitu Tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan 2 (Dua) Tahun Terakhir

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI		
				TAHUN		
				2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	1,44%	1,10%	4,22%	1,61%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKP Dinas Pertanian	80,00 (A)	70,45 (BB)	75,63 (BB)	80,02 (A)
NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI		
				TAHUN		
				2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Pemenuhan Mekanisasi Pertanian	26,52%	24,46%	26,65%	27,54%
2.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai Indeks Pertanaman (IP)	230,00	227,20	221,8	207,550

3.	Pengendalian dan Perangguasaan Bencana Pertanian	Persentase Kehilangan Hasil (Losses)	0,13%	0,224%	0,130%	0,212%
4.	Meningkatnya usaha pertanian yang mendapat pembinaan perzinan	Persentase izin usaha pertanian	2,98%	N/A	1,32%	2,98%
5.	Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Produktivitas Pertanian				
		Padi	0,60%	1,58%	3,30%	0,77%
		Jagung	0,60%	1,08%	0,67%	0,64%
		Kedelai	0,60%	0,44%	3,76%	0,82%
		Cabai Besar	0,60%	0,55%	0,60%	0,37%
		Cabai Rawit	0,60%	0,53%	0,30%	0,68%
		Bawang Merah	0,60%	0,63%	0,67%	0,54%
		Tembakau	0,60%	0,53%	0,12%	1,03%
		Tebu	0,60%	0,50%	-3,78%	0,71%
		Kopi	0,60%	0,40%	0,77%	0,64%
6.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Aparatur	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja dua tahun terakhir, yaitu Tahun 2021 dan 2022 sebagaimana Tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dua indikator sasaran strategis masuk kriteria cukup berhasil karena mengalami peningkatan capaian kinerja setiap tahunnya meskipun tidak signifikan sebagaimana uraian berikut.

Sasaran pertama, yaitu laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura di Kabupaten Jombang pada Tahun 2021, 2022, dan 2023 mampu mencapai realisasi kinerja setiap tahunnya. Pada Tahun 2023 indikator kinerja sasaran pertama dengan target 1,44% terealisasi sebesar 1,51% dengan capaian kinerja melebihi 100%. Tercapainya target kinerja ini, juga didukung dengan kondisi cuaca yang berpengaruh besar terhadap produktivitas komoditas utama pertanian yang nilainya cukup fluktuatif.

Sasaran kedua, yaitu nilai evaluasi SAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Jombang pada Tahun 2021 dan 2022 belum dapat mencapai target kinerja yang ditentukan. Namun pada tahun 2023 target indikator kinerja pada Tahun 2023 ini adalah 80,00 terealisasi dengan nilai 80,02. Realisasi kinerja ini sudah melebihi target, namun masih jauh dari baik dan perlu upaya untuk terus memperbaiki implementasi SAKIP di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang. Implementasi SAKIP baiknya tidak hanya dilakukan secara administrasi saja, sehingga dapat bersinergi antara laporan administrasi dan kegiatan lapang. Realisasinya masih sulit mensinergikan kegiatan lapang dan administrasi dikarenakan keterbatasan waktu.

Berdasarkan Tabel 3.3 juga dapat diuraikan realisasi indikator program selama dua tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023. Pada indikator program persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian terus mengalami peningkatan dari realisasi 24,48%; 26,65%; 27,94%, hal ini dikarenakan setiap tahunnya Dinas Pertanian mengupayakan penyaluran alat mesin pertanian ke kelompok tani. Indikator program nilai indeks pertanaman (IP) mengalami penurunan setiap tahunnya dari nilai 227,20; 221,9; 207,55, hal ini dikarenakan pengaruh iklim yang menyebabkan musim kemarau lebih panjang dan terbatasnya ketersediaan air dalam kegiatan budidaya pertanian. Pada indikator ketiga, yaitu persentase kehilangan hasil (*losses*) memiliki realisasi yang cukup fluktuatif dengan nilai 0,224%; 0,130%; 0,212%, dalam hal ini realisasi terbaik terdapat pada Tahun 2022.

Selanjutnya pada indikator persentase izin usaha pertanian yang baru terlaksana pada tahun 2022 terus mengalami realisasi yang cukup baik setiap tahunnya. Untuk indikator peningkatan produktivitas pertanian pada sembilan komoditas memiliki realisasi yang cukup fluktuatif, rata-rata nilai realisasi meningkat dari tahun 2021 hingga 2022, namun menurun pada tahun 2023. Pengaruh terbesar dari nilai realisasi adalah perubahan iklim yang cukup ekstrem.

3.1.3 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

Berikut ini perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen rencana strategis (Renstra) dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	1,44%	1,51%	104,88
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	80,00 (A)	80,02 (A)	100,03
NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Pemeliharaan Mekanisasi Pertanian	25,92%	27,94%	108,16%
2.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai Indeks Petanahan (IP)	200,00	207,550	90,24%
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Kehilangan Hasil (Losses)	0,15%	0,212%	34,10%
4.	Meningkatnya usaha pertanian yang mendapat pembinaan perizinan	Persentase izin usaha pertanian	2,98%	2,98%	100,00%
5.	Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Produktivitas Pertanian			
		Padi	0,60%	0,77%	120,00%
		Jagung	0,60%	0,64%	108,67%
		Kedelai	0,60%	0,82%	120,00%
		Cabai Besar	0,60%	0,37%	61,67%
		Cabai Rawit	0,60%	0,88%	120,00%
		Bawang Merah	0,60%	0,54%	90,00%

		Tembakau	0,60%	1,03%	120,00%
		Tebu	0,60%	0,71%	118,33%
		Kopi	0,60%	0,64%	120,00%
6.	Penyanggah Utusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Aparatur	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen Renstra sebagaimana Tabel 3.4, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemajuan untuk mencapai target jangka menengah yang terdapat pada dokumen Renstra adalah cukup baik, dengan uraian sebagai berikut.

Indikator sasaran laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura terealisasi 1,51% dari target 1,44% dengan capaian kinerja 104,86%. Indikator sasaran nilai evaluasi SAKIP Dinas Pertanian terealisasi 80,02 dari target 80,00 dengan capaian kinerja 100,03%. Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa terdapat beberapa indikator program yang belum mencapai target akhir Renstra.

Pada Tabel 3.4 juga dapat diuraikan terkait tingkat kemajuan atau perbandingan dengan target jangka menengah diketahui bahwa terdapat dua indikator yang memiliki capaian cukup kecil, yaitu persentase kehilangan hasil (*losses*) dengan capaian 34,10% dan peningkatan produktivitas pertanian komoditas cabai besar. Pada indikator persentase kehilangan hasil (*losses*) memiliki capaian kecil dikarenakan tingginya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) kategori ringan yang ternyata berdampak besar terhadap berkurang produksi pertanian, sedangkan peningkatan produktivitas cabai besar yang kecil akibat tingginya antusiasme masyarakat dalam budidaya cabai rawit.

3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja di Level Nasional

Realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023 yang dibandingkan dengan level nasional sesuai data realisasi kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Nasional Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2023	REALISASI NASIONAL TAHUN 2023	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura	1,07%	-4,35%	Pembanding dari Laporan Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2023
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2023	REALISASI PROVINSI TAHUN 2023	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	80,02 (A)	81,75	Pembanding dari Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023
NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2023	REALISASI NASIONAL TAHUN 2023	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Produktivitas Pertanian			Pembanding dari Laporan Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2023
		Padi	0,77%	0,38%	
		Jagung	0,84%	-2,84%	
		Bawang Merah	0,54%	1,87%	

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dengan realisasi kinerja nasional sesuai data Kementerian Pertanian sebagaimana Tabel 3.5 bahwa laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Jombang adalah 1,07% masih lebih baik dari laju pertumbuhan pertanian secara nasional sebesar -4,35%. Nilai realisasi evaluasi AKIP Dinas Pertanian Kabupaten Jombang masih dibawah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. Indikator program untuk peningkatan produktivitas komoditas padi dan jagung Kabupaten Jombang masih lebih tinggi dibanding capaian nasional, namun untuk komoditas bawang merah nilai peningkatan produktivitas masih jauh dari realisasi nasional.

3.1.5 Analisis Atas Realisasi Kinerja

Analisis atas realisasi kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dan sasaran program dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target. Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dijabarkan beberapa penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja Dinas Pertanian Tahun 2023 serta tindak lanjut atas penyebab kegagalan yang dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	1. Dukungan sumber daya manusia (SDM) baik petani dan aparatur dalam pelaksanaan program kegiatan, baik melalui transfer teknologi, gerakan pengendalian, praktek lapang, dan pelatihan; 2. Penyediaan sarana dan prasarana pertanian, seperti bantuan benih, bibit, pupuk, pestisida, alatiran, infrastruktur pertanian, JIUT, JUT, sumur dangkal, dan rehabilitasi BPP sebagai upaya meningkatkan produktivitas.	1. Tingginya air tanah lahan pertanian produktif menjadi non pertanian; 2. Kondisi El Nino yang menyebabkan kekeringan panjang dan diperkirakan akan berlangsung hingga Tahun 2024; 3. Bertolak menurunnya kualitas dan daya dukung pada lahan pertanian; 4. Minimnya pemanfaatan teknologi budidaya pertanian tepat guna, spesifik lokasi dan berkelanjutan oleh petani.	1. Peningkatan produktivitas komoditas unggulan melalui pengamanan lahan pertanian produktif, pemanfaatan lahan tanam, dengan sistem irigasi & fasilitas pengairan terpadu; 2. Akselerasi penerapan teknologi budidaya pertanian sehingga meningkatkan produktivitas, efisien, adaptif terhadap perubahan iklim; 3. Mengoptimalkan pertanian berkelanjutan, mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pertanian; 4. Pemerataan akses & peningkatan finansial petani didukung stimulus sarana pendukung pertanian yang dikelola secara kelompok & terpadu.

2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	1. Penyusunan laporan capaian kinerja tepat waktu	1. Kurangnya kapasitas kualitas SDM pegawai baik kemampuan teknis maupun manajerial; 2. Sistem monitoring & evaluasi capaian kinerja dinas dan pegawai, belum optimal	1. Peningkatan kompetensi pegawai melalui bimbingan teknis & seminar; 2. Melakukan movev terkait capaian kinerja secara sistematis dan terorganisir.
----	---	-------------------------------------	---	--	---

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2023

3.2 Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2023 pagu anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang untuk melaksanakan program dan kegiatan setelah P-APBD adalah sebesar Rp. 44.262.525.653,- dapat terealisasi sebesar Rp. 39.547.512.059,- atau sebesar 89,35%. Alokasi anggaran setiap sasaran kinerja (strategis) Dinas Pertanian Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Alokasi Per Sasaran Pembangunan Tahun 2023

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	ANGGARAN (4)	% ANGGARAN (5)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	22.696.360.063	51,28%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	21.566.165.590	48,72%
Total Anggaran			44.262.525.653	100%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan Tabel 3.7 diketahui bahwa total anggaran pelaksanaan program dan kegiatan adalah Rp. 44.262.525.653,- dengan rincian, alokasi anggaran untuk sasaran "Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura" sebesar Rp. 22.696.360.063,- atau 51,28% dari total anggaran. Sedangkan anggaran untuk sasaran "Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan" yang didalamnya termasuk alokasi penganggaran rutin sebesar Rp. 21.566.165.590,- atau 48,72% dari total anggaran. Pagu anggaran Perubahan APBD Tahun 2023 juga termasuk tambahan anggaran dari kegiatan dana insentif daerah (DID) sebesar Rp. 647.450.000,- yang ditambahkan saat pergeseran setelah Perubahan APBD Tahun 2023. Penambahan anggaran dari kegiatan dana insentif daerah (DID) dijelaskan dalam laporan yang disusun oleh BPKAD.

3.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan terdapat realisasi kinerja dan anggaran yang telah direncanakan dan dialokasikan. Berikut realisasi kinerja dan anggaran sesuai dengan sasaran strategis dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	1,44%	1,51%	104,86%	22.696.360.063	20.717.561.969	91,28%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi ANOP Dinas Pertanian	80,00 (A)	80,02 (A)	100,03%	21.566.165.590	18.844.386.330	87,38%

Sumber: data Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan Tabel 3.8 diketahui bahwa capaian kinerja dan anggaran sasaran strategis "Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura" memiliki target kinerja 1,44% dan terealisasi 1,51% atau 104,86%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 22.696.360.063,- dan terealisasi Rp. 20.717.561.969,- atau 91,28%. Sedangkan capaian kinerja dan anggaran sasaran strategis "Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan" memiliki target kinerja 80,00 dan terealisasi 80,02 atau 100,03%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.566.165.590,- dan terealisasi Rp. 18.844.386.330,- atau 87,38%.

Secara lebih detail untuk capaian kinerja dan anggaran program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program Tahun 2023

No	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Pemeliharaan Mekanisasi Pertanian	26,92%	27,94%	103,79%	9.847.279,024	9.420.808,048	86,91%
2.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai Indeks Pertanaman (IP)	230,00	190,390	82,78%	8.795.604,669	8.877.968,961	97,53%
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Kehilangan Hasil (Losses)	0,128%	0,212%	34,37%	509.916,000	452.908,700	88,94%
4.	Meningkatnya usaha pertanian yang mendapat pembinaan perizinan	Persentase izin usaha pertanian	2,90%	2,98%	100,00%	77.021,600	64.532,800	83,79%
5.	Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Produktivitas Pertanian				3.487.139,779	3.201.468,470	92,34%
		Padi	0,60%	0,77%	120,00%			
		Jagung	0,60%	0,64%	106,67%			
		Kedelai	0,60%	0,62%	120,00%			
		Cabai Besar	0,60%	0,57%	91,67%			
		Cabai Rawit	0,60%	0,68%	120,00%			
		Bawang Merah	0,60%	0,54%	90,00%			
		Tembakau	0,60%	1,03%	120,00%			
		Tebu	0,60%	0,71%	118,33%			
		Kopi	0,60%	0,64%	120,00%			
6.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Aparatur	100,00 %	100,00 %	100,00%	21.566,165.390	18.844,385.300	87,38%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan Tabel 3.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dapat diketahui bahwa:

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan target kinerja persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian sebesar 26,92%, dapat terealisasi sebesar 27,94% atau 103,79%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.847.278.024,- dan terealisasi Rp. 8.420.605.048,- atau dengan capaian anggaran sebesar 85,51%.
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan target kinerja nilai indeks pertanaman (IP) sebesar 230,00, dapat terealisasi sebesar 190,39 atau 82,78%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 8.795.604.669,- dan terealisasi Rp. 8.577.958.951,- atau dengan capaian anggaran sebesar 97,53%.
- c. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan target kinerja persentase kehilangan hasil (*losses*) sebesar 0,128%, dapat terealisasi sebesar 0,212% atau 34,37%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 509.316.000,- dan terealisasi Rp. 452.996.700,- atau dengan capaian anggaran sebesar 88,94%.
- d. Program Perizinan Usaha Pertanian dengan target kinerja persentase izin usaha pertanian sebesar 2,98% dapat terealisasi sebesar 2,98% atau 100,00%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 77.021.600,- dan terealisasi Rp. 64.532.800,- atau dengan capaian anggaran sebesar 83,79%.
- e. Program Penyuluhan Pertanian dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.467.139.770,- dan terealisasi Rp. 3.201.468.470,- atau dengan capaian anggaran sebesar 92,34%.
- f. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan target kinerja persentase rata-rata capaian kinerja aparatur sebesar 100%, dapat terealisasi sebesar 100% atau 100%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.566.165.590,- dan terealisasi Rp. 18.844.386.330,- atau dengan capaian anggaran sebesar 87,38%.

Selain informasi terkait anggaran sasaran dan program kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, juga terdapat informasi terkait laporan realisasi anggaran belanja pada setiap rekening, seperti belanja modal dan belanja operasional. Berikut rincian belanja langsung Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023

Kode Rkening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2023	% 2023
1	2	3	4	$B = (4/3) \times 100$
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	568.000.000	568.000.000,00	100,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	568.000.000	568.000.000,00	100,00
4.1.04.01	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	568.000.000	568.000.000,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	568.000.000	568.000.000,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN	568.000.000	568.000.000,00	100,00
5	BELANJA DAERAH	44.262.525.653	39.561.948.299,00	89,38
5.1	BELANJA OPERASI	43.323.311.253	38.648.987.999,00	89,21
5.1.01	Belanja Pegawai	18.223.882.340	16.853.396.957,00	86,07
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	10.886.103.899	8.782.961.576,00	82,14
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	7.357.580.441	6.735.797.581,00	91,55
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	219.978.000	205.308.000,00	95,35
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	21.156.319.028	19.205.143.742,00	90,78
5.1.02.01	Belanja Barang	12.826.310.172	11.285.836.782,00	87,99
5.1.02.02	Belanja Jasa	3.884.309.856	3.441.445.788,00	90,92
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	983.020.230	972.888.850,00	98,97
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	1.764.879.030	1.587.172.372,00	89,94
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.518.000.000	1.518.000.000,00	100,00
5.1.05	Belanja Hibah	3.933.329.885	3.749.847.300,00	95,34
5.1.05.05	Belanja hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi, Komunitas, dan Masyarakat yang Berbadan Hukum Indonesia	3.933.329.885	3.749.847.300,00	95,34
	JUMLAH BELANJA OPERASI	43.323.311.253	38.648.987.999,00	89,21
5.2	BELANJA MODAL	929.214.400	912.960.300,00	97,20
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	929.214.400	912.960.300,00	97,20
5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	0	0,00	0,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	570.000.000	569.100.000,00	99,84
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	0	0,00	0,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	116.816.700	103.790.300,00	88,77
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Perekaman	28.839.800	28.800.000,00	99,51
5.2.02.08	Belanja Modal Alat Laboratorium	0	0,00	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	223.757.900	211.860.000,00	94,59
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0,00	0,00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	0	0,00	0,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jembatan, dan Irigasi	0	0,00	0,00
5.2.04.03	Belanja Modal Instalasi	0	0,00	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2023	% 2023
1	2	3	4	$5 = (4/3) \times 100$
	JUMLAH BELANJA MODAL	939.214.400	912.960.300,00	97,20
	JUMLAH BELANJA	44.262.525.653	39.561.948.299,00	89,38
	SURPLUS/DEFISIT	(41.694.525.653)	(38.993.948.299,00)	89,24

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2023

Dari Tabel 3.10 diketahui bahwa total anggaran belanja operasional Dinas Pertanian adalah Rp. 43.323.311.253,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 38.648.987.999,- atau 89,21%. Total anggaran untuk belanja modal sebesar Rp 939.214.400,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 912.960.300,- atau 97,20%.

Tabel 3.11 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2023	% 2023
1	2	3	4	$5 = (4/3) \times 100$
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	568.000.000	568.000.000,00	100,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	568.000.000	568.000.000,00	100,00
4.1.04.01	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	568.000.000	568.000.000,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	568.000.000	568.000.000,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN	568.000.000	568.000.000,00	100,00

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2023

Dari Tabel 3.11 diketahui bahwa target retribusi atau pendapatan asli daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah Rp. 568.000.000,- dengan realisasi PAD sebesar Rp. 568.000.000,- atau 100,00%. Realisasi retribusi atau pendapatan asli daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2023 terealisasi sesuai target.

Realisasi kegiatan yang sesuai target ini didukung dengan cuaca yang cenderung kering, dengan musim kemarau yang lebih panjang sehingga kualitas benih padi cukup bagus. Terkendalanya organisme pengganggu tanaman juga menjadi faktor pendukung hasil panen benih padi yang baik.

3.2.2 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Rumus yang digunakan untuk mencari tingkat efisiensi adalah sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Input\ Target}{Input\ Aktual} \geq 1$$

- Jika input yang ditargetkan berbanding input aktual lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka terjadi efisiensi;
- Jika input yang ditargetkan berbanding input aktual kurang dari 1 (satu), maka tidak terjadi efisiensi;
- Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target indikator kinerja pada periode tersebut tercapai.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan diharapkan dapat terlaksana dengan efisien, yaitu penggunaan sumber daya khususnya anggaran seminimal mungkin dengan hasil kinerja yang berdaya guna tercapai sesuai yang telah direncanakan. Efisiensi penggunaan anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	104,86	91,28	13,56
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	100,00	87,38	12,60
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian	103,79%	86,51%	18,28
2.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai Indeks Pertanaman (IP)	92,78%	97,93%	-
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Kehilangan Hasil (Losses)	34,37%	88,94%	-
4.	Meningkatnya usaha pertanian yang mendapat pembinaan	Persentase izin usaha pertanian	100,00%	88,79%	16,21

perizinan					
5.	Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Produktivitas Pertanian		92,34%	16,18
		Padi	120,00%		
		Jagung	106,67%		
		Kedelai	120,00%		
		Cabai Besar	81,67%		
		Cabai Rawit	120,00%		
		Bawang Merah	90,00%		
		Tembaku	120,00%		
		Tebu	116,33%		
		Kopi	120,00%		
6.	Penanjang Usahan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Aparatur	100,00%	87,31%	12,65

Sumber: data Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan Tabel 3.12 yang merupakan efisiensi penggunaan anggaran diketahui bahwa pada sasaran strategis pertama terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,58% serta efisiensi anggaran pada sasaran strategis kedua sebesar 12,65%. Efisiensi anggaran juga tidak tercapai pada sasaran program indikator nilai indeks pertanaman (IP) dan persentase kehilangan hasil (*losses*) dikarenakan capaian kinerja tidak tercapai. Efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) juga perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Berikut efisiensi penggunaan sumber daya manusia di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERSEDIAAN SDM (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	104,88	14,29	104,72
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	100,33	34,43	99,98

Sumber: data Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan Tabel 3.13 diketahui bahwa persentase ketersediaan sumber daya manusia di Dinas Pertanian secara total adalah 32,21%, dari perbandingan antara ketersediaan pegawai yang saat ini tersedia 143 orang dan kebutuhan pegawai idealnya memerlukan 444 orang, sebagaimana Peta Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Tahun 2023 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang terdapat pada Gambar 2.1. Sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 104,72%. Pada sasaran strategis kedua terdapat efisiensi sebesar 99,96%. Efisiensi penggunaan sarana dan prasarana kantor juga perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Berikut efisiensi penggunaan sarana dan prasarana kantor di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana Kantor Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERSEDIAAN SARPRAS (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	104,86	100,00	04,86
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	100,00	100,00	0,00

Sumber: data diolah, Dinas Pertanian 2023

Berdasarkan Tabel 3.14 diketahui bahwa persentase ketersediaan sarana dan prasarana kantor di Dinas Pertanian adalah 100,00%, dari realisasi sarana dan prasarana kantor sebagaimana dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah Tahun 2023 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sebagaimana Tabel 2.3. Sehingga diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sarana dan prasarana kantor pada capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 04,86. Pada sasaran strategis kedua terdapat efisiensi sebesar 0,00.

3.3 Upaya Perbaikan Kinerja

Dengan memperhatikan pencapaian kinerja tahun 2023, maka dapat dilakukan upaya perbaikan kinerja dengan menindaklanjuti hasil evaluasi oleh APIP. Tindak lanjut hasil evaluasi merupakan salah satu sarana introspeksi dan koreksi dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian kualitas implementasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Setelah berakhirnya tahun anggaran 2023 masih ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi akuntabilitas kinerja. Berikut tindak lanjut hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
(1)	(2)	(3)
1.	Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat dicapai (achievable), namun masih dicapai pada indikator sasaran dengan target perhitungan perhitungan yang tidak realistis. Sasaran "Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura" pada formula perhitungan yang di tetapkan tidak dibedakan untuk masing-masing kriteria jenis tanaman pertanian sehingga tidak diketahui tingkat pertumbuhan masing-masing.	Telah disampaikan data tingkat produksi pada komoditas utama.
2.	Pengukuran Kinerja belum mempengaruhi penyusunan aktifitas dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien yaitu belum dimanfaatkan untuk identifikasi program/ kegiatan/ sub kegiatan maupun rencana aksi yang kurang berdampak pada pencapaian kinerja.	Akan disusun rencana aksi secara berjenjang sehingga saling mendukung pelaksanaan kinerja.
3.	Informasi dalam laporan kinerja belum digunakan untuk dasar dilakukan upaya perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya dan penyesuaian aktivitas, anggaran maupun perencanaan kinerja sebagai contoh dalam melakukan penyesuaian anggaran hanya didasarkan pada adanya kebijakan dari pemerintah, adanya target kinerja yang telah tercapai diawal tidak dijadikan dasar dalam melakukan penyesuaian anggaran.	Akan menjadikan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar penentuan target berdampingan dengan penyesuaian anggaran.
4.	Evaluasi atas evaluasi akuntabilitas kinerja instansi dengan nilai 22,15 dari bobot 25% atau dengan capaian 88,75% (BB) yang berarti bahwa pemenuhan kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandate kebijakan dan tidak terdapat catatan evaluasi yang perlu dipertahankan di tindaklanjuti.	Akan meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja instansi.
5.	Melakukan evaluasi atas formula perhitungan target dan realisasi kinerja sasaran OPD yang telah di tetapkan sehingga di peroleh nilai pertumbuhan untuk masing-masing jenis tanaman pertanian.	Akan disusun dan dikoordinasikan terkait dengan formula perhitungan target dan realisasi terutama pada

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
(1)	(2)	(3)
		masing-masing jenis tanaman.
6.	Menjadikan pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkala sebagai dasar untuk penyesuaian aktifitas dalam mencapai kinerja yang diuraikan dalam dokumen pengukuran kinerja tribulanan maupun tahunan.	Akan disusun pengukuran kinerja secara berkala oleh seluruh pegawai ASN.
7.	Meningkatkan kualitas laporan kinerja dengan melakukan analisa yang lebih mendalam untuk dapat memberikan informasi program kegiatan yang menunjang keberhasilan atau mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian kinerja sehingga informasi dalam laporan kinerja dapat dijadikan sebagai dasar untuk penyesuaian aktivitas, anggaran maupun perencanaan kinerja.	Akan melakukan perbaikan LKIP.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Pelaksanaan program dan kegiatan telah dilakukan dengan baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini dibuktikan dengan hasil capaian kinerja sasaran strategis seluruhnya masuk dalam kategori "berhasil" serta adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023;
- Pelaksanaan sasaran strategis yang cukup berhasil belum didukung dengan capaian program yang belum terealisasi sesuai target. Terdapat program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang masih perlu upaya untuk mencapai target kinerja.
- Faktor pendorong keberhasilan dan penghambat capaian kinerja telah diidentifikasi dan dianalisa untuk dapat ditindaklanjuti dan dijadikan bahan dalam perbaikan pencapaian target di tahun anggaran yang akan datang.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang, yaitu:

- Mengoptimalkan peran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sehingga tepat sasaran dalam upaya peningkatan PDRB sektor pertanian melalui akselerasi penerapan teknologi, penyediaan sarana dan prasarana pertanian;
- Mengoptimalkan koordinasi dan konsultasi di lingkungan internal sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan lebih baik sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku;
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung pelayanan Dinas Pertanian;
- Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terkait capaian kinerja secara sistematis dan terorganisir secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG
NOMOR : 060.1.274/415.012523**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang berlandaskan di bawah ini:

Nama : **Ir. MUCH ROMY, M.M**
Jabatan : **Kepala Dinas Pertanian**
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Hj. MUNDJDAH WAHAB**
Jabatan : **Bupati Jombang**
Selaku salah satu pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jombang, 3 April 2023
PIHAK PERTAMA
Kepala Dinas Pertanian

Ditandatangani secara elektronik



Ir. MUCH ROMY, M.M
NIP. 196703031992033008

PIHAK KEDUA
Bupati Jombang

Ditandatangani secara elektronik



Hj. MUNDJDAH WAHAB



Tetapan ini akan ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

RODEUNIT-43.17

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	1,2%
2.	Meningkatnya stabilitas dan kinerja perangkat daerah	Nila evaluasi AKIP perangkat daerah	80 (A)

NO	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	ANGGARAN
1.	Meningkatnya pemanfaatan infrastruktur pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase pemanfaatan infrastruktur pertanian	23,27%	6.394.536.505
2.	Meningkatnya Nilai Indeks Pertanian (IP)	Program Penyediaan dan Pengembangan Rancangan Pertanian	Nilai Indeks Pertanian (IP)	230 IP	6.935.940.695
3.	Meningkatnya kehilangan hasil (Khas) pada budidaya pertanian	Program Pengendalian dan Peningkatan Sertifikasi Pertanian	Persentase kehilangan hasil (Khas)	0,381%	378.441.900
4.	Meningkatnya usaha pertanian yang memiliki petani	Program Perlahan Usaha Pertanian	Persentase usaha pertanian	1,58%	38.040.600
5.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian		2.002.824.970
			Padi	0,80%	
			Jagung	0,80%	



KODE UNIT : 415.27

(Laporan ini telah diperiksa dan disetujui oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, 2023)



			Kode lai	0,50%	
			Code besar	0,50%	
			Code hasil	0,50%	
			Barang Merek	0,50%	
			Tembakan	0,50%	
			Tebu	0,50%	
			Kopi	0,50%	
6	Meningkatnya kinerja aparatur	Program Penunjang Usulan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	28.007.000,10 %
					28.008.001,87 %

Jombang, 3 April 2023
PIHAK PERTAMA
Kepala Dinas Pertanian

Ditandatangani secara elektronik



B. MUCH RONY, M.M
NIP. 196700101992031006

PIHAK KEDUA
Bupati Jombang

Ditandatangani secara elektronik



Hj. MUNDJDAH WAHAB



Kabupaten Jombang
Berkas Elektronik

KODE UNIT : 415.27

(Salinan ini telah ditandatangani secara elektronik yang dapat diverifikasi oleh Dinas Kabupaten Jombang 2022, 0000)

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Perubahan (PK-P) Tahun 2023



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG
NOMOR : 520/L723/435.27/2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang berlandaskan pada visi misi berikut ini :

Nama : **Ir. MUCH RONY, M.M**
Jabatan : **Kepala Dinas Pertanian**
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **SUGIAT, S.Sos., M.Psi.T.**
Jabatan : **Pj. Bupati Jombang**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jombang, 15 Oktober 2023
PIHAK PERTAMA
Kepala Dinas Pertanian

Dibandatangani secara elektronik



Ir. MUCH RONY, M.M
NIP. 196709191982031006

PIHAK KEDUA
Pj. Bupati Jombang

Dibandatangani secara elektronik



SUGIAT, S.Sos., M.Psi.T.



KODE UNIT : 435.27

(Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang terhubung ke sistem informasi akuntansi pemerintah)

TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	1,44%
2.	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	80 (A)

NO	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	ANGSARAN
1.	Meningkatnya pemanfaatan mekanisasi pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian	20,32%	9.847.278.024
2.	Meningkatnya nilai indeks Pertanaman (IP)	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai indeks Pertanaman (IP)	290 IP	8.280.464.669
3.	Menurunnya kehilangan hasil (losses) pada budidaya pertanian	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase kehilangan hasil (losses)	0,120%	379.441.000
4.	Meningkatnya usaha pertanian yang memiliki perolehan	Program Pembiayaan Usaha Pertanian	Persentase usaha pertanian	2,99%	77.021.800
5.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian		3.467.130.770
			Padi	0,60%	
			Jagung	0,60%	
			Kedelai	0,60%	
			Cabe besar	0,60%	
			Cabe kecil	0,60%	
			Sawit Merah	0,60%	



KODE UNIT : 415.27

(Data ini telah diperiksa secara elektronik dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, 2023)



			Tembakau	0,60%	
			Telu	0,60%	
			Kopi	0,60%	
6.	Meningkatnya kinerja aparatur	Program Penguatng Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	21.565.165.590
					43.818.500.893

Jombang, 15 Oktober 2023

PIHAK PERTAMA
Kepala Dinas Pertanian

Dibundatungahi secara elektronik

Ir. MUCH RONY, M.M
NIP. 196709191992031008PIHAK KEDUA
Pl. Bupati Jombang

Dibundatungahi secara elektronik



SUGIAT, S.Sos., M.Ps&T,

Lampiran 3. Sasaran Kinerja Pegawai Tahun 2023

COGNATE COURSE WITH PROFESSOR RIVA WISAKRANTINPTP SAG TRAJANT TAMPUBAKA TRICKY AND MANUWANTUNG CELSIUS MURDANI			
PROGRAM STUDI DAN JURUSAN		PILIHAN KURSUS, LAMPUNG DAN II BUKUMBAR DAN BUKUMBAR	
NO	REKAM/TAHUN/SEMESTER	NO	PILIHAN KURSUS/ KETERANGAN
1	000001	1	000001
2	000002	2	000002
3	000003	3	000003
4	000004	4	000004
5	000005	5	000005
6	000006	6	000006
7	000007	7	000007
8	000008	8	000008
9	000009	9	000009
10	000010	10	000010
11	000011	11	000011
12	000012	12	000012
13	000013	13	000013
14	000014	14	000014
15	000015	15	000015
16	000016	16	000016
17	000017	17	000017
18	000018	18	000018
19	000019	19	000019
20	000020	20	000020
21	000021	21	000021
22	000022	22	000022
23	000023	23	000023
24	000024	24	000024
25	000025	25	000025
26	000026	26	000026
27	000027	27	000027
28	000028	28	000028
29	000029	29	000029
30	000030	30	000030
31	000031	31	000031
32	000032	32	000032
33	000033	33	000033
34	000034	34	000034
35	000035	35	000035
36	000036	36	000036
37	000037	37	000037
38	000038	38	000038
39	000039	39	000039
40	000040	40	000040
41	000041	41	000041
42	000042	42	000042
43	000043	43	000043
44	000044	44	000044
45	000045	45	000045
46	000046	46	000046
47	000047	47	000047
48	000048	48	000048
49	000049	49	000049
50	000050	50	000050
51	000051	51	000051
52	000052	52	000052
53	000053	53	000053
54	000054	54	000054
55	000055	55	000055
56	000056	56	000056
57	000057	57	000057
58	000058	58	000058
59	000059	59	000059
60	000060	60	000060
61	000061	61	000061
62	000062	62	000062
63	000063	63	000063
64	000064	64	000064
65	000065	65	000065
66	000066	66	000066
67	000067	67	000067
68	000068	68	000068
69	000069	69	000069
70	000070	70	000070
71	000071	71	000071
72	000072	72	000072
73	000073	73	000073
74	000074	74	000074
75	000075	75	000075
76	000076	76	000076
77	000077	77	000077
78	000078	78	000078
79	000079	79	000079
80	000080	80	000080
81	000081	81	000081
82	000082	82	000082
83	000083	83	000083

[illegible]

KETERANGAN SINGKATAN

PENGANTAR DAN JOMBANG

REVISI DAN LAPORAN 10 12 2022 DAN 2023

KETERANGAN SINGKATAN

1. Dalam rangka pemenuhan kewajiban pemerintah, maka diperlukan data dan informasi yang diperlukan untuk proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

KETERANGAN SINGKATAN

2. Untuk keperluan ini, maka diperlukan data dan informasi yang diperlukan untuk proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

KETERANGAN

3. Untuk keperluan ini, maka diperlukan data dan informasi yang diperlukan untuk proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4. Untuk keperluan ini, maka diperlukan data dan informasi yang diperlukan untuk proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Lampiran 4. Rencana Aksi Pencapaian Kinerja Tahun 2023

© 2014 THE UNIVERSITY OF CHICAGO

[illegible]

Lampiran 5. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Tahun 2023

MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI TAHUN 2023

NO. 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.

NO.	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR HASIL	INDIKATOR LAYANAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR HASIL	INDIKATOR LAYANAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR HASIL	INDIKATOR LAYANAN
1.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
2.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
3.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
4.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
5.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
6.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
7.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
8.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
9.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
10.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama

[Signature]

Lampiran 6. Pengukuran Kinerja Tahun 2023

STUDYING THE HISTORY OF THE UNITED STATES

© 2000 Blackwell Science Ltd
Journal of Internal Medicine 247: 353–360

0000

1. *Journal of the American Medical Association*, 1998; 279: 100-101.
 2. *Journal of the American Medical Association*, 1998; 279: 100-101.
 3. *Journal of the American Medical Association*, 1998; 279: 100-101.
 4. *Journal of the American Medical Association*, 1998; 279: 100-101.
 5. *Journal of the American Medical Association*, 1998; 279: 100-101.

2017		2016		2015		2014		2013		2012		2011		2010		2009		2008		2007		2006		2005		2004		2003		2002		2001		2000		1999		1998		1997		1996		1995		1994		1993		1992		1991		1990		1989		1988		1987		1986		1985		1984		1983		1982		1981		1980		1979		1978		1977		1976		1975		1974		1973		1972		1971		1970		1969		1968		1967		1966		1965		1964		1963		1962		1961		1960		1959		1958		1957		1956		1955		1954		1953		1952		1951		1950		1949		1948		1947		1946		1945		1944		1943		1942		1941		1940		1939		1938		1937		1936		1935		1934		1933		1932		1931		1930		1929		1928		1927		1926		1925		1924		1923		1922		1921		1920		1919		1918		1917		1916		1915		1914		1913		1912		1911		1910		1909		1908		1907		1906		1905		1904		1903		1902		1901		1900		1899		1898		1897		1896		1895		1894		1893		1892		1891		1890		1889		1888		1887		1886		1885		1884		1883		1882		1881		1880		1879		1878		1877		1876		1875		1874		1873		1872		1871		1870		1869		1868		1867		1866		1865		1864		1863		1862		1861		1860		1859		1858		1857		1856		1855		1854		1853		1852		1851		1850		1849		1848		1847		1846		1845		1844		1843		1842		1841		1840		1839		1838		1837		1836		1835		1834		1833		1832		1831		1830		1829		1828		1827		1826		1825		1824		1823		1822		1821		1820		1819		1818		1817		1816		1815		1814		1813		1812		1811		1810		1809		1808		1807		1806		1805		1804		1803		1802		1801		1800		1799		1798		1797		1796		1795		1794		1793		1792		1791		1790		1789		1788		1787		1786		1785		1784		1783		1782		1781		1780		1779		1778		1777		1776		1775		1774		1773		1772		1771		1770		1769		1768		1767		1766		1765		1764		1763		1762		1761		1760		1759		1758		1757		1756		1755		1754		1753		1752		1751		1750		1749		1748		1747		1746		1745		1744		1743		1742		1741		1740		1739		1738		1737		1736		1735		1734		1733		1732		1731		1730		1729		1728		1727		1726		1725		1724		1723		1722		1721		1720		1719		1718		1717		1716		1715		1714		1713		1712		1711		1710		1709		1708		1707		1706		1705		1704	
------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--



Lampiran 7. Peta Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja Tahun 2023

